

MAKNA DENOTATIF DAN KONOTATIF EMPAT KUTIPAN MILIK SAGE PADA PERMAINAN VALORANT: KAJIAN SEMANTIK

*Rahmelia Prastamawati¹, Asih Prihandini²

Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Komputer Indonesia,
Jl. Dipati Ukur 112-116, Bandung, Indonesia
rahmeliaprastamawati@gmail.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the words in the Sage's quotes one of the characters in the Valorant game, which has denotative and connotative meaning. The meaning of denotative word is word that has an actual meaning as it is written in the dictionary. Whereas the meaning of connotative word is word that has a meaning according to suggestion, or what is associated with a word that goes beyond its formal definition. Connotations are personal associations produced by words. Denotation is an objective relationship between the linguistic form and to which it refers. An example in one of the quotes is "You were a boulder. I'm a mountain." If denotatively interpreted, boulder is a big stone and mountain is a mountain. But if interpreted connotatively in Sage quotes, boulder and mountain are words that describe differences in size (strength). This research uses qualitative descriptive method, which is to gain a deeper understanding of individual participants, including opinions, perspectives, and attitudes. Data of this research taken from four Sage's quotes uttered in the game Of Valorant. The four quotes spoken by Sage has connotative meanings with one of the reasons being to describe Sage's role as someone who has advantages over other characters. The connotative meaning contained in Sage's quote is more dominant than the denotative meaning.

Keywords: *Denotative and Connotative, Semantic, Quotes, Game*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kata-kata pada kutipan salah satu karakter dalam permainan Valorant yaitu Sage yang memiliki makna denotatif dan konotatif. Makna kata denotatif adalah kata yang memiliki makna yang sebenarnya seperti yang tertulis dalam kamus. Sedangkan makna kata konotatif adalah kata yang memiliki makna menurut saran, atau apa yang dikaitkan dengan kata yang melampaui definisi formalnya. Konotasi adalah asosiasi pribadi yang dihasilkan oleh kata-kata. Denotasi ada hubungan objektif antara bentuk linguistik dan yang menjadi referensinya. Contoh pada salah satu kutipan yaitu "You were a boulder. I'm a mountain." Jika dimaknai secara denotatif *boulder* adalah sebuah bongkahan batu besar dan *mountain* adalah gunung. Namun jika dimaknai secara konotatif dalam kutipan Sage, *boulder* dan *mountain* adalah kata-kata yang menggambarkan perbedaan ukuran (kekuatan). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang partisipan individu, termasuk pendapat, perspektif, dan sikap. Data penelitian ini diambil dari empat kutipan yang diucapkan Sage dalam permainan Valorant.. Keempat kutipan yang diucapkan oleh Sage memiliki makna konotatif dengan salah satu alasannya adalah untuk menggambarkan peran Sage sebagai seorang yang memiliki kelebihan dibanding karakter lain. Makna konotatif yang terdapat dalam kutipan Sage lebih dominan daripada makna denotatif.

Kata kunci: Denotatif dan Konotatif, Semantik, Kutipan, Permainan

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki sebuah peran yang penting guna membentuk kehidupan bermasyarakat. Hendaknya secara keseluruhan, manusia menggunakan bahasa dengan tujuan berkomunikasi agar apa yang ingin disampaikannya itu tercapai. Kata adalah sebuah bentuk terkecil dari suatu bahasa. Tentunya setiap kata juga memiliki sebuah makna. Makna tersebut bisa diartikan dengan cara yang berbeda-beda tergantung pada penempatan kata yang dimaksudkan tersebut serta menyesuaikan pada penutur maupun penutur. Oleh sebab itu, sangat penting bagi kita untuk memahami makna yang terkandung pada penggunaannya di setiap kata - kata, frasa, hingga kalimat. Hal tersebut adalah bagaimana sebuah kata dapat mempengaruhi makna lainnya selain makna yang biasanya digunakan.

Penggunaan kata - kata dapat diaplikasikan melalui media apa saja termasuk hiburan, salah satunya adalah melalui sebuah media permainan komputer. Tujuan sebuah media ini tidak hanya diperuntukan sebagai hiburan semata, namun permainan juga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan guna melakukan sebuah analisis penelitian dan pembelajaran. Melalui permainan ini, kita dapat menemukan berbagai macam penggunaan kata yang memungkinkan suatu kata tersebut dapat memiliki makna baru lainnya dengan kata lain berbeda dari makna yang biasanya digunakan seperti pada keempat kutipan milik Sage dalam permainan Valorant ini yaitu; *“You were a boulder. I’m a mountain”*, *“I am both shield and sword”*, *“Time to stock back up”*, *“My purpose is my gift. Be not afraid to accept it.*

Namun tidak seluruh kosakata tersebut mengalami sebuah perubahan pada makna atau terkandung sebuah makna lainnya. Perubahan makna ini dapat juga terjadi karena adanya sebuah perkembangan ilmu serta teknologi, perkembangan sebuah budaya dan perkembangan sosial serta perkembangan lainnya dari berbagai bidang juga yang dapat mempengaruhi perubahan tersebut.

Topik penelitian ini diambil dari permainan Valorant yang merupakan permainan komputer yang berjenis FPS (*First-Person Shooter*) permainan tembak menembak yang dilakukan oleh pemain itu sendiri atau sudut pandang pemain itu sendiri (sudut pandang orang pertama). Banyak sekali karakter dalam permainan Valorant, namun saya memilih karakter Sage karena dia memiliki kutipan dengan banyak kata yang digunakan dengan konteks denotatif dan sebenarnya memiliki makna konotatif juga. Oleh karena itu dari kutipan Sage inilah penelitian ini menggunakan kajian semantik.

Ada tiga aspek kajian linguistik; bentuk bahasa, makna bahasa, dan konteks dalam bahasa. Semantik merupakan studi tentang makna, adalah pusat dari studi komunikasi dan dimana komunikasi semakin menjadi faktor penting dalam kehidupan organisasi sosial, menekankan kebutuhan untuk memahaminya menjadi semakin penting. Semantik juga ada dalam pusat studi tentang pikiran manusia – proses pemahaman, kognisi, konseptualisasi - semua ini adalah terikat secara rumit dengan cara kita mengklasifikasikan dan menyampaikan pengalaman kita tentang dunia melalui bahasa. Semantik tanpa perlakuan terhadap sebuah kebenaran kondisi bukanlah Semantik.

Menurut Leech (1974) ada 7 jenis makna dalam semantik; (1) Makna denotatif (makna menurut kamus), (2) Makna konotatif (makna dengan mensugesti pikiran), (3) Makna sosial (konteks sosial), (4) Afektif atau Makna emotif (menyampaikan tentang perasaan pribadi), (5) Makna yang direfleksikan (konseptual makna ganda), (6) makna kolokatif (asosiasi kata), dan (7) makna tematik (pesan sebuah makna).

Denotasi adalah makna kata yang terutama mengacu pada kata yang sebenarnya yang ada dalam kamus. Sementara itu, makna konotasi adalah ketika sebuah kata menunjukkan suatu asosiasi atau itu adalah imajinatif atau sugesti emosional yang berhubungan dengan kata-kata, sementara pembaca dapat berhubungan dengan asosiasi tersebut. Makna konotasi juga dikenal sebagai makna tersirat, makna emosional atau makna evaluatif. Makna konotatif terjadi karena penutur ingin menimbulkan rasa setuju atau tidak setuju, senang atau tidak senang, dan sebagainya dari petutur maupun sebaliknya. Kata yang dipilih menunjukkan bahwa pembicara juga memiliki perasaan yang sama. Makna konotatif sebenarnya adalah makna denotasi yang telah ditambahkan. Terdapat konotasi positif maupun konotasi negatif seperti yang diungkapkan oleh Tarigan (1985:60) ragam konotasi ini dibagi menjadi dua jenis:

1. Konotasi baik

Konotasi baik dibagi lagi menjadi dua jenis: 1) konotasi tinggi yaitu kata-kata sastra dan kata-kata klasik yang lebih indah dan anggun terdengar oleh telinga umum. Kata-kata seperti itu mendapat konotasi atau nilai rasa tinggi; 2) konotasi ramah yaitu kata-kata yang berasal dari dialek atau bahasa daerah karena dapat memberikan kesan lebih akrab, dapat saling merasakan satu sama lain, tanpa ada rasa canggung dalam bergaul.

2. Konotasi tidak baik

Konotasi tidak baik dibagi menjadi lima macam, antara lain: 1) Konotasi berbahaya yaitu kata-kata yang erat kaitannya dengan kepercayaan masyarakat kepada hal-hal yang sifatnya magis; 2) Konotasi tidak pantas yaitu kata-kata yang diucapkan tidak pada tempatnya dan mendapat nilai rasa tidak pantas, sebab jika diucapkan kepada orang lain maka orang lain tersebut akan merasa malu, merasa diejek, dan dicela; 3) Konotasi tidak enak satu jenis konotasi atau nilai rasa tidak baik yang berkaitan erat dengan hubungan sosial dalam masyarakat; 4) Konotasi kasar Konotasi kasar yaitu kata-kata yang terdengar kasar juga tidak sopan dan mendapat nilai rasa kasar; 5) Konotasi keras adalah ungkapan-ungkapan yang mengandung suatu pernyataan yang berlebihan, dengan membesar-besarkan sesuatu hal. Asosiasi disini adalah pergeseran makna dari suatu kata yang timbul akibat adanya hal dan mempunyai persamaan sifat dengan kata tersebut.

Semantik memungkinkan pembaca untuk menggali makna, karena jika orang menghapus atau mengubah tempat satu kata dari sebuah kalimat, itu akan mengubah seluruh makna, atau kalimatnya akan menjadi ganjil. Saat ini makna tentang semantic dari sebuah kata saja dapat mengandung arti yang berbeda dari yang seharusnya ini bergantung pada bagaimana kata tersebut dipakai dalam suatu bentuk percakapan atau bentuk ungkapan. Oleh karena itu, hubungan pengertian di dalam sebuah kalimat sangat penting, karena satu kata tidak membawa arti atau makna apa pun. Semantik disesuaikan untuk digunakan dalam menyelidiki makna kutipan karakter permainan dari Valorant yaitu Sage karena berkaitan dengan makna bahasa dan kata yang kemungkinan digunakan oleh orang-orang untuk menyampaikan makna yang dimaksudkan ketika berbicara atau menyampaikan sebuah pesan dari kata yang digunakan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif lebih sering melibatkan kumpulan data yang kaya dari berbagai sumber untuk mendapatkan

pemahaman yang lebih mendalam tentang partisipan individu, termasuk pendapat, perspektif, dan sikap. Penelitian kualitatif mengumpulkan data secara kualitatif, dan metode analisisnya juga terutama kualitatif. Ini sering melibatkan eksplorasi data induktif untuk mengidentifikasi tema, pola, atau konsep yang berulang dan kemudian mendeskripsikan dan menafsirkannya.

Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan suatu fenomena dan ciri-cirinya. Penelitian ini lebih mementingkan apa daripada bagaimana atau mengapa sesuatu terjadi. Oleh karena itu, alat observasi dan survei sering digunakan untuk mengumpulkan data (Gall, Gall, & Borg, 2007)

HASIL

Penelitian ini mengambil empat kutipan Sage dari permainan Valorant sebagai data yaitu; “*You were a boulder. I’m a mountain*”, “*I am both shield and sword*”, “*Time to stock back up*”, “*My purpose is my gift. Be not afraid to accept it.*” Data kutipan Sage ini dapat didapat dari sebuah web yaitu valorant.fandom.com dan dari saya sendiri ketika memainkan permainannya saya mendengar Sage mengatakan kata – kata tersebut. Penelitian ini menggunakan analisis makna denotatif dan konotatif dari kajian Semantik.

Tabel 1 Pembahasan kutipan sesuai kategori makna konotasi dan denotasi

No	Kutipan	Denotasi	Konotasi
1.	“ <i>You were a boulder. I’m a mountain</i> ”	<i>Boulder</i> = Batu besar <i>Mountain</i> = Gunung	<i>Boulder</i> dan <i>Mountain</i> perbedaannya adalah ukurannya, memaknai tentang ukuran kekuatan.
2.	“ <i>I am both shield and sword</i> ”	<i>Shield</i> = Tameng <i>Sword</i> = Pedang	<i>Shield</i> dan <i>Sword</i> membicarakan kegunaannya, memaknai tentang peran.
3.	“ <i>Time to stock back up</i> ”	<i>Stock</i> = Persediaan <i>Back up</i> = Cadangan	<i>Stock</i> dan <i>Back up</i> membicarakan sesuatu yang di timbun demi suatu situasi.
4.	“ <i>My purpose is my gift. Be not afraid to accept it.</i> ”	<i>Purpose</i> = Tujuan <i>Gift</i> = Hadiah	<i>Purpose</i> dan <i>Gift</i> mengutarakan bahwa pemberian bukan hanya sekedar berupa barang.

Denotasi

Boulder (Kata benda)

Bongkahan batu yang besar, batu besar

Mountain (Kata benda)

Sebuah gunung, pegunungan. Elevasi alami dari permukaan bumi yang naik kurang lebih secara tiba-tiba ke puncak, dan mencapai ketinggian yang lebih tinggi dari bukit, biasanya lebih dari 2.000 kaki.

Shield (Kata benda)

Sebuah tameng, baju besi pelindung tubuh terbuat dari besi. Tameng sendiri merupakan sebuah perisai yang umumnya digunakan dalam peperangan pada jaman dahulu. Tameng ini biasanya di simpan pada tangan guna menahan serangan atau melindungi diri dari sebuah serangan dan objek tertentu. Tameng ada yang terbuat dari besi yang kuat maupun

89lastic seperti yang polisi gunakan untuk melindungi diri dan memiliki bentuk yang beragam.

Stock (Kata benda)

Persediaan, stok. Jumlah sesuatu yang terakumulasi seperti untuk penggunaan di masa depan.

Back up (Kata benda)

Seseorang atau sesuatu bisa berupa benda yang mendukung atau untuk memperkuat suatu lain. Seseorang, rencana, perangkat, dll. Disimpan sebagai cadangan untuk digunakan sebagai pengganti, jika diperlukan.

Purpose (Kata Benda)

Sebuah alasan yang dilakukan atau dibuat atau sesuatu yang ada. Alasannya sesuatu dilakukan atau dibuat, untuk apa sesuatu itu ada. Suatu maksud dari alasan untuk melakukan sesuatu atau membiarkan sesuatu terjadi.

Gift (Kata Benda)

Sesuatu yang diberikan dengan sukarela kepada seseorang tanpa bayaran. Sesuatu yang diberikan secara sukarela tanpa pembayaran sebagai imbalan, seperti untuk menunjukkan kebaikan kepada seseorang, menghormati suatu kesempatan.

Jenis Konotasi

Tabel 2. Pembahasan kutipan termasuk kedalam jenis konotasi apa.

1. <i>“You were a boulder. I’m a mountain”</i>	Konotasi tidak baik (konotasi tidak pantas) Tujuannya adalah sebagai dorongan Sage terhadap dirinya sendiri karena dia merasa kekuatannya lebih kuat dan besar dibandingkan lawannya. Ucapan Sage merupakan bentuk kalimat yang informal sebagai bentuk perbandingan kekuatan atas dirinya dan lawannya. Ucapan yang Sage ucapkan tidak sesuai norma karena membuat perbandingan atas dirinya dengan lawannya sehingga seperti ucapan meremehkan terhadap kekuatan lawannya.
2. <i>“I am both shield and sword”</i>	Konotasi baik (konotasi tinggi) Tujuannya adalah memperkenalkan peran Sage sendiri yang bisa sebagai pelindung dan sebagai karakter yang bisa ikut berperang. Ucapan yang Sage ucapkan sesuai norma karena tidak menyinggung pihak manapun. Ucapan Sage merupakan bentuk kalimat yang formal sebagai bentuk perkenalan dirinya dan perannya saja kepada pemain. Dimana maksud ucapannya membuat pendengar merasa segan atas ucapan Sage.
3. <i>“Time to stock back up”</i>	Konotasi baik (konotasi tinggi) Tujuannya adalah sebagai dorongan Sage kepada semua teman satu timnya untuk membentuk strategi di awal ronde dengan harapan dapat membawa mereka kepada kemenangan ronde tersebut. Ucapan Sage merupakan bentuk kalimat yang formal namun terkesan santau

sebagai bentuk ajakan kepada teman satu timnya yaitu bersama – sama membentuk strategi dalam memenangkan ronde.

Ucapan yang Sage ucapkan sesuai norma karena memiliki niat baik yaitu mengajak teman satu timnya membentuk strategi permainan untuk memenangkan ronde tersebut.

-
4. *“My purpose is my gift. Be not afraid to accept it.”* **Konotasi baik (konotasi tinggi)**
Tujuannya adalah sebagai bentuk penghargaan dari Sage terhadap teman satu timnya, karena Sage memiliki tujuan yang baik dalam permainan tersebut yang diperuntukan sebagai hadiah untuk teman satu timnya. Ucapan Sage merupakan bentuk kalimat yang formal sebagai bentuk penghargaan pengorbanan Sage untuk teman satu timnya bertarung bersama memenangkan ronde sehingga memunculkan perasaan segan.
Ucapan yang Sage ucapkan sesuai norma karena tidak menyinggung pihak manapun dan berupa maksud positif karena Sage merasa tujuannya baik bagi dirinya dan teman timnya maka dijadikanlah tujuannya sebagai hadiah dari Sage.
-

PEMBAHASAN

Semantik sebagai bagian dari studi linguistik, dimana makna semantik adalah studi tentang makna dan kalimat dan juga dalam bahasa. Berdasarkan Cole (1981), “Semantik terlibat dalam penentuan makna konvensional (atau literal)”. Menurut Fromkin (2001), “Studi tentang makna linguistik morfem, kata, frasa, dan kalimat disebut semantik”. Sub-bidang dari semantik adalah semantik leksikal yang bersangkutan dengan arti kata, dan arti hubungan antar kata; dan phrasal atau kalimat semantik yang kemudian berkaitan dengan makna unit sintaksis yang lebih besar dari kata. Oleh karena itu sampai pada kesimpulan bahwa semantik adalah studi tentang arti kata-kata (semantik leksikal) dan bagaimana ini bergabung untuk membentuk suatu makna kalimat.

Perbedaan denotatif dan konotatif adalah; Makna denotatif adalah makna yang sebenarnya berdasarkan kamus. Artinya, menafsirkan secara langsung kata, frasa, atau kalimat menurut kamus. Sedangkan konotatif adalah tentang mendapatkan makna dari sebuah kata, frasa, atau kalimat sesuai dengan saran, atau dengan apa kita mengasosiasikan kata itu. Kata-kata yang mempunyai konotasi baik oleh sebagian masyarakat akan dianggap memiliki nilai perasaan yang lebih baik, sopan dan segan. Konotasi baik dibagi menjadi dua yaitu: 1) konotasi tinggi, kata-kata klasik seperti itu mendapat konotasi atau nilai rasa tinggi yang menimbulkan rasa segan jika memahami maknanya; dan 2) konotasi ramah, kata-katanya tidak menimbulkan rasa canggung dalam bergaul. Konotasi tidak baik dibagi menjadi lima yaitu: 1) Konotasi berbahaya yaitu kata-katanya bersifat magis dan kata-kata yang dianggap tabu; 2) Konotasi tidak pantas yaitu kata-kata yang diucapkan tidak pada tempatnya dan kata-katanya dapat menyinggung perasaan orang lain; 3) Konotasi tidak enak satu jenis konotasi atau nilai rasa tidak baik yang berkaitan erat dengan hubungan sosial dalam masyarakat sehingga adalah kata-kata

yang tidak enak didengar oleh telinga.; 4) Konotasi kasar kata-katanya kasar dan biasanya digunakan oleh penutur yang sedang dalam emosi tidak baik(marah); 5) Konotasi keras adalah kata-katanya berlebihan dengan membesar-besarkan suatu hal.

“You were a boulder. I’m a mountain”

You dan *I’m* merupakan animate yang memaparkan bahwa mereka adalah makhluk hidup. *Boulder* dan *Mountain* merupakan inanimate yang memaparkan bahwa mereka tidak hidup maupun bergerak. Dijelaskan bahwa kata *Boulder* dan *Mountain* dimaknai secara denotasi sebagai sebuah kata benda yaitu Batu besar dan sebuah Gunung. *Boulder* dan *Mountain* memiliki ukuran yang berbeda, *Mountain* memiliki ukuran lebih besar daripada *Boulder*. Secara konotasi maka kata *Mountain* dan *Boulder* ini di asosiasikan sebagai sebuah kekuatan, dimana kata *I’m* dan *Mountain* adalah seseorang yang memiliki kekuatan yang lebih besar. Maka kata *You* dan *Boulder* memaknai bahwa seseorang itu lemah atau tidak memiliki kekuatan yang besar. Kalimat ini juga memenuhi indikasi poin konotasi tidak baik (konotasi tidak pantas) karena mengandung makna menyinggung dan merendahkan, lawan bicaranya ucapannya dapat menyinggung perasaan orang lain atau lawan bicara dan ucapan yang diucapkannya tidak sesuai pada tempatnya.

“I am both shield and sword”

I’am merupakan animate yang memaparkan bahwa ini merupakan makhluk hidup. *Shield* dan *Sword* merupakan inanimate yang memaparkan bahwa mereka tidak hidup atau bergerak. Dijelaskan bahwa kata *Shield* dan *Sword* dimaknai secara denotasi sebagai sebuah kata benda yaitu tameng dan pedang. *Shield* dan *Sword* merupakan benda yang memiliki fungsi. Maka secara konotasi *I’am* menggunakan *Shield* dan *Sword* kemudian diasosiasikan bahwa seseorang itu bisa menjadi tameng (pelindung atau melindungi) dan pedang (seorang pejuang yang siap menyerang). Kalimat ini memenuhi indikasi poin konotasi baik (konotasi tinggi) karena ucapannya memiliki kata-kata yang klasik dan ucapannya yang menimbulkan rasa segan ketika memahaminya.

“Time to stock back up”

Stock merupakan kata benda yang artinya persediaan atau stok. Jumlah sesuatu yang terakumulasi seperti untuk penggunaan di masa depan. *Back up* merupakan kata benda seseorang atau sesuatu bisa berupa benda yang mendukung atau untuk memperkuat suatu lain. Seseorang, rencana, perangkat, dll. Disimpan sebagai cadangan untuk digunakan sebagai pengganti, jika diperlukan. *Stock back up* merupakan sebuah tindakan dalam suatu situasi. Maka *Time to stock back up* di asosiasikan sebagai sebuah pengumpulan strategi. Makna konotasi dari kata kata ini yaitu suatu kondisi memilih strategi mana yang akan digunakan, maka mundur merupakan salah satu tindakan yang akan dilakukan dalam situasi ini sebelum memilih strategi mana saja yang akan digunakan dari banyaknya strategi yang sudah dikumpulkan. Kalimat ini memenuhi indikasi poin konotasi baik (konotasi tinggi) karena ucapannya memiliki kata-kata yang klasik dan ucapannya yang menimbulkan rasa segan ketika memahaminya.

“My purpose is my gift. Be not afraid to accept it.”

Purpose merupakan kata benda, sebuah alasan yang dilakukan atau dibuat atau sesuatu yang ada. *Gift* merupakan kata benda yaitu sesuatu yang diberikan dengan sukarela kepada seseorang tanpa bayaran. *Purpose* dan *Gift* dimaknai secara konotasi hanyalah kata benday aitu sebuah hadiah dan sebuah hadiah, hadiah umumnya merujuk berupa pemberian fisik atau materi. Namun, jika dimaknai secara konotasi maka secara keseluruhan *My purpose is my gift. Be not afraid to accept it* diasosiasikan sebagai tujuan baik merupakan sebuah hadiah atau pemberian. Tidak selamanya hadiah atau pemberian

bentuknya adalah materi dan fisik. Kalimat ini memenuhi indikasi poin konotasi baik (konotasi tinggi) karena ucapannya memiliki kata-kata yang klasik dan ucapannya yang menimbulkan rasa segan ketika memahaminya.

SIMPULAN

Bahasa memiliki sebuah peran yang penting guna membentuk kehidupan bermasyarakat. Hendaknya secara keseluruhan, manusia menggunakan bahasa dengan tujuan berkomunikasi agar apa yang ingin disampaikan itu tercapai. Kata adalah sebuah bentuk terkecil dari suatu bahasa. Tentunya setiap kata juga memiliki sebuah makna. Makna tersebut bisa diartikan dengan cara yang berbeda-beda tergantung pada penempatan kata yang dimaksudkan tersebut serta menyesuaikan pada penutur maupun penutur. Ada tiga aspek kajian linguistik; bentuk bahasa, makna bahasa, dan konteks dalam bahasa. Semantik merupakan studi tentang makna, adalah pusat dari studi komunikasi dan dimana komunikasi semakin menjadi faktor penting dalam kehidupan organisasi sosial, menekankan kebutuhan untuk memahaminya menjadi semakin penting.

Semantik adalah studi tentang makna dalam bahasa. Dalam semantik memiliki beberapa jenis, ada denotatif dan makna konotatif, makna denotatif adalah arti sebenarnya berdasarkan kamus. Artinya menafsirkan secara langsung kata, frasa, atau kalimat berdasarkan di kamus. Sedangkan makna konotatif adalah mendapatkan arti dari sebuah kata, frase, atau kalimat menurut saran, atau apa yang kita kaitkan dengan kata dengan, yang melampaui definisi formalnya. Konotasi Asosiasi pribadi yang dihasilkan oleh kata-kata. denotasi Hubungan objektif antara bentuk linguistik dan yang menjadi referensinya. Makna konotatif sebenarnya adalah makna denotasi yang telah ditambahkan. Terdapat konotasi positif maupun konotasi negatif seperti yang diungkapkan oleh Tarigan (1985:60) ragam konotasi ini dibagi menjadi dua jenis: 1.) Konotasi baik dibagi menjadi dua yaitu: 1) konotasi tinggi, kata-kata klasik seperti itu mendapat konotasi atau nilai rasa tinggi yang menimbulkan rasa segan jika memahami maknanya; dan 2) konotasi ramah, kata-katanya tidak menimbulkan rasa canggung dalam bergaul 2.) Konotasi tidak baik dibagi menjadi lima yaitu: 1) Konotasi berbahaya yaitu kata-katanya bersifat magis dan kata-kata yang dianggap tabu; 2) Konotasi tidak pantas yaitu kata-kata yang diucapkan tidak pada tempatnya dan kata-katanya dapat menyinggung perasaan orang lain; 3) Konotasi tidak enak satu jenis konotasi atau nilai rasa tidak baik yang berkaitan erat dengan hubungan sosial dalam masyarakat sehingga adalah kata-kata yang tidak enak didengar oleh telinga.; 4) Konotasi kasar kata-katanya kasar dan biasanya digunakan oleh penutur yang sedang dalam emosi tidak baik(marah); 5) Konotasi keras adalah kata-katanya berlebihan dengan membesar-besarkan suatu hal.

Banyak permainan yang karakternya berbahasa menggunakan kata – kata yang dapat diartikan secara denotasi namun tidak dengan maknanya. Salah satunya seperti karakter Sage dalam permainan Valorant ini. Dalam hasil analisis empat kutipan Sage ini dijadikanlah kategori yang sesuai dengan materi yang menjadi acuan untuk memudahkan pemahaman atas materi dan juga hasil analisis. Seperti *“You were a boulder. I’m a mountain”* maknanya Sage memiliki kekuatan lebih besar daripada musuhnya dan termasuk ke dalam **Konotasi tidak baik (konotasi tidak pantas)** Tujuannya adalah sebagai dorongan Sage terhadap dirinya sendiri karena dia merasa kekuatannya lebih kuat dan besar dibandingkan lawannya. *“I am both shield and sword”* Sage bisa menjadi pelindung dan pejuang jika dibutuhkan oleh timnya dan termasuk ke dalam jenis **Konotasi baik (konotasi tinggi)** Tujuannya adalah memperkenalkan peran Sage sendiri

yang bisa sebagai pelindung dan sebagai karakter yang bisa ikut berperang. *“Time to stock back up”* Sage meminta tim mundur dan menggunakan strategi lain dari strategi yang sudah dikumpulkan dan kutipan ini termasuk ke dalam jenis **Konotasi baik (konotasi tinggi)** Tujuannya adalah sebagai dorongan Sage kepada semua teman satu timnya untuk membentuk strategi di awal ronde dengan harapan dapat membawa mereka kepada kemenangan ronde tersebut. *“My purpose is my gift. Be not afraid to accept it.”* Sage memiliki tujuan yang baik untuk teman satu timnya, tujuan baik ini bisa berupa kemenangan maka tujuan inilah Sage jadikan sebuah pemberian terhadap teman satu timnya dan kutipan ini termasuk ke dalam jenis **Konotasi baik (konotasi tinggi)** Tujuannya adalah sebagai bentuk penghargaan dari Sage terhadap teman satu timnya, karena Sage memiliki tujuan yang baik dalam permainan tersebut yang diperuntukan sebagai hadiah untuk teman satu timnya.

Makna yang dominan antara denotatif dan makna konotatif pada keempat kutipan Sage tersebut adalah pada makna konotatif. Karena umumnya pada keempat kutipan milik sage ini beberapa kosakatanya mengalami sebuah perubahan pada makna atau terkandung sebuah makna lainnya pada kata tersebut. Ini memnjadikan pembelajaran dan pemahaman baru bagi penulis maupun pembaca bahwasanya sebuah kata yang ada tidak selamanya diartikan mentah seperti itu atau bagaimana kata yang ada memiliki kandungan makna yang lain. Meskipun memang benar beberapa kata yang dipilih Sage pada kutipannya memiliki arti – arti yang pasti atau artinya benar sesuai kamus. Namun tetap butuh pemahaman lebih atas kata – kata tersebut. Karena gunanya selain untuk memahami percakapan juga untuk mencapai keberhasilan komunikasi. Karena dalam sebuah komunikasi tentu ada pesan yang ingin disampaikan. Pembaca dapat melihat contoh dari penelitian ini dan memahami perbedaan makna denotatif dan konotatif, agar pembaca mengetahui arti sebenarnya dari Kutipan Sage dalam permainan Valorant. Dengan kata lain kutipan milik Sage ini memiliki pesan lain untuk disampaikan.

Bagi peneliti selanjutnya jika ingin membahas tentang makna denotatif dan konotatif maka harus memahami perbedaan kedua artinya. Berarti mereka harus membaca lebih jelas tentang materi pembelajaran semantik tentang makna denotatif dan konotatif. Sehingga mereka dapat memberikan masing-masing contoh yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan menjadi acuan bagi mereka. Selain itu dibutuhkan juga pemahaman lebih untuk memahami pesan apa yang akan disampaikan dalam sebuah objek yang nantinya akan dianalisis. Beberapa pemahaman yang harus dikuasai adalah pemahaman terhadap budaya, bahasa dan ilmu teknologi. Ini kemudian akan memudahkan peneliti selanjutnya dalam menyampaikan sebuah analisis tertulis. Sehingga pesan sebenarnya yang terkandung dalam sebuah kata tidak melenceng dan tetap bisa tersampaikan tanpa menghilangkan makna atau pesan lainnya agar tercapai tujuan dari sebuah analisis semantic ini karena tidak seluruh kosakata tersebut mengalami sebuah perubahan pada makna atau terkandung sebuah makna lainnya. Oleh sebab itu, sangat penting bagi kita untuk memahami makna yang terkandung pada penggunaannya di setiap kata - kata, frasa, hingga kalimat. Hal tersebut adalah bagaimana sebuah kata dapat mempengaruhi makna lainnya selain makna yang biasanya digunakan.

REFERENSI

- Bustam, M. R. (2016). The Analysis of Ambiguous Structures Through the Structural Ambiguity Concept. *Apollo Project-Jurnal Ilmiah Jurusan Sastra Inggris, 1(1)*.
- Gall, M.D., Gall, J.P., & Borg, W.R. (2007), *Educational research: An introduction* (8th ed.). Boston: Pearson.
- Jakautama, K. D., & Bustam, M. R. (2022). DENOTATIVE AND CONNOTATIVE MEANING IN THE SENTENCE OF “YOU GOT ME FEELING LIKE A PSYCHO” AS THE LINE OF RED VELVET SONG LYRIC. *MAHADAYA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, 2(2)*, 207-212.
- Leech, G. 1974. *Semantics—The Study of Meaning*. Harmondsworth: Penguin
- Nassaji, H. (2015). Qualitative and descriptive research: Data type versus data analysis.
- Putri, T. L., & Yuwita, M. R. (2021). PENGGUNAAN KATA "COMPUTER" DALAM FILM HIDDEN FIGURES (KAJIAN SEMANTIK). *MAHADAYA Jurnal Bahasa, Sastra, dan Budaya, 1(2)*, 191-196.
- Tarigan, Hendry Guntur. 1988. Pengajaran Bahasa. Bandung: Angkasa Bandung